

TARSIUS :

Jurnal Pengabdian Tarbiyah, Religius, Inovatif, Edukatif dan Humanis.

Vol. 5 No 1 Tahun 2023

ISSN : 2964-0571 (Online) ISSN XXXX-XXX (Print)

Tersedia Online di <http://ejournal.iain-manado.ac.id/index.php/tarsius>.

Akademi Digital Lansia (ADL) Pada Jemaah Lansia GMIM Yarden Singkil Kampung Islam Kota Manado

Muhammad Kamil Jafar N

Institut Agama Islam Negeri Manado, Sulawesi Utara, Indonesia
Jl. S.H. Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado, 95128
E-mail:muhammad.kamil@iain-manado.ac.id

Taufani

Institut Agama Islam Negeri Manado, Sulawesi Utara, Indonesia
Jl. S.H. Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado, 95128
E-mail:taufani@iain-manado.ac.id

Yuliana Jamaluddin

Institut Agama Islam Negeri Manado, Sulawesi Utara, Indonesia
Jl. S.H. Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado, 95128
E-mail:Yuliana.jamaluddin@iain-manado.ac.id

Faisal Basri

Institut Agama Islam Negeri Manado, Sulawesi Utara, Indonesia
Jl. S.H. Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado, 95128
E-mai:faisal.basrei12@gmail.com

Abstrak

Akademi digital lansia (ADL) merupakan salah satu program dari Tular Nalar yang dilaksanakan oleh MAFINDO. Tujuan dari kegiatan ini memberikan pelatihan literasi digital kepada warga lansia yang memiliki rentan usia dari 50 – 70 tahun agar mereka memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola aplikasi daring yang mereka miliki, terutama dalam menghindari penipuan-penipuan dari berbagai pihak yang tidak bertanggung jawab. Dalam pelatihan ini mereka diberikan pengetahuan berkenaan dengan algoritma dalam pencaharian youtube dan keterampilan melakukan verifikasi berita serta website yang berbahaya untuk melakukan pencurian data pribadi. Hasil menunjukkan bahwa melalui akademi digital lansia dapat memberikan mereka pengetahuan dan keterampilan untuk mencegah berbagai kejahatan di dunia digital.

Kata Kunci: Digital, Lansia, Keterampilan, Pengetahuan, Mafindo.

Abstract

The Elderly Digital Academy (ADL) is one of the Tular Reason programs implemented by MAFINDO. The purpose of this activity is to provide digital literacy training to elderly residents who are aged from 50-70 years so that they have knowledge and skills in managing their online applications, especially in avoiding

TARSIUS :

Jurnal Pengabdian Tarbiyah, Religius, Inovatif, Edukatif dan Humanis.

Vol. 5 No 1 Tahun 2023

ISSN : 2964-0571 (Online) ISSN XXXX-XXX (Print)

Tersedia Online di <http://ejournal.iain-manado.ac.id/index.php/tarsius>.

fraud from various irresponsible parties. In this training they are given knowledge regarding algorithms in YouTube search and skills in verifying dangerous news and websites to commit personal data theft. The results show that through the digital academy, the elderly can provide them with the knowledge and skills to prevent various crimes in the digital world.

Keywords: Digital, Elderly, Skills, Knowledge, Mafindo.

PENDAHULUAN

Tular Nalar merupakan sebuah program dalam bentuk literasi digital untuk masyarakat dilaksanakan oleh Masyarakat Anti Fitnah Indonesia (MAFINDO) bersama seluruh relawan yang tersebar di 34 provinsi. Program ini mendapat bantuan dari Google dari tahun 2022 hingga 2023 untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada masyarakat agar dapat terhindar dari berbagai kejahatan di dunia digital. Dengan pengetahuan mengenai literasi digital diharapkan masyarakat dapat berselancar dengan aman dan menikmati konten positif yang tersedia di berbagai platform internet.

Akademi Digital Lansia (ADL) merupakan bagian dari literasi digital untuk mewadahi para lansia yang telah berumur agar dapat terhindar dari berbagai bentuk kejahatan dan konten negatif di dunia digital. Program ini akan berupaya untuk menjangkau sebanyak mungkin lansia di desa-desa dan area-area terpencil terutama bagi mereka yang kurang memahami cara kerja internet. Keterbatasan pengetahuan mereka dalam memahami internet dapat menjadikan mereka korban penipuan online dan tersebarnya misinformasi disekitaran mereka.

Era inklusi digital memaksa setiap orang dari segala usia, identitas dan latar belakang untuk dapat memahami dan memanfaatkan internet dalam kehidupan sehari-hari mereka. Dengan memberikan pengetahuan dan keterampilan berkenaan dengan literasi digital, para lansia diharapkan kemampuan literasi digital dasar (*basic education digital*) sehingga dapat menikmati ruang-ruang digital yang aman dan positif.

Paparan berbagai macam informasi yang bersumber dari internet membuat para pengguna kebingungan untuk memisahkan informasi yang benar dan tidak (hoax). Maka dengan adanya fenomena tersebut, pengetahuan dan keterampilan mengenai internet merupakan modal yang wajib dimiliki oleh setiap pengguna.

Literasi digital menjadi bagian penting dalam memahami media dan konten yang ada di internet, karena dapat memengaruhi cara pandang, pengetahuan hingga ke perilaku seseorang baik usia muda maupun lansia. Sehingga penulis melakukan akademi digital lansia ini sebagai upaya untuk memberikan edukasi dan advokasi kepada para pengguna internet, terutama mereka yang banyak berinteraksi menggunakan media sosial seperti facebook, Instagram, tiktok, hingga ke whatsapp. Untuk menangani beraneka macam informasi di

TARSIUS :

Jurnal Pengabdian Tarbiyah, Religius, Inovatif, Edukatif dan Humanis.

Vol. 5 No 1 Tahun 2023

ISSN : 2964-0571 (Online) ISSN XXXX-XXX (Print)

Tersedia Online di <http://ejournal.iain-manado.ac.id/index.php/tarsius>.

internet, kemampuan dalam menafsirkan pesan dan komunikasi secara efektif dengan orang lain merupakan kemampuan dalam menguasai literasi digital (Restianti, 2018).

METODE PELAKSANAAN

1. Persiapan Kegiatan Relawan.

Kegiatan ini berbentuk pelatihan dan pemberian materi kepada para relawan yang akan ikut melaksanakan Akademi Digital Lansia, kegiatan dilaksanakan oleh MAFINDO pada tanggal 1 - 5 Februari 2023 diwakilkan oleh Kordinator Wilayah Mafindo Manado (Taufani).

2. Sosialisasi Kurikulum Tular Nalar.

Pengenalan kurikulum Tular Nalar kepada para relawan yang akan terlibat dilakukan oleh penanggungjawab kegiatan Tular Nalar (Muh.Kamil Jafar) Kegiatan ini bertujuan memberikan landasan kepada para relawan untuk melaksanakan kegiatan agar tidak melenceng dari tujuan.

3. Pelatihan Akademi Digital Lansia.

Pelaksanaan kegiatan pelatihan mulai pada tanggal 5 Maret 2023 bertempat di GMIM Yarden Singkil Kampung Islam Kota Manado. Sosialisasi ini diikuti oleh Jemaah Lansia dari Gereja yang berjumlah 83 orang terdiri dari 27 laki-laki dan 56 perempuan dengan usia diatas 50 tahun.

4. Pendampingan Kegiatan Pasca Sosialisasi.

Setelah melakukan sosialisasi untuk memberikan pengetahuan berkenaan dengan internet yang terfokus kepada youtube dan penipuan online, penulis kemudian melakukan pendampingan selama dua minggu kepada para lansia dengan mengunjungi rumah-rumah dan keluarga mereka.

5. Pembagian Stiker dan Poster Literasi Digital

Kegiatan ini dilakukan dengan cara turun langsung kerumah-rumah para Lansia untuk menempelkan stiker dan poster literasi digital

TARSIUS :

Jurnal Pengabdian Tarbiyah, Religius, Inovatif, Edukatif dan Humanis.

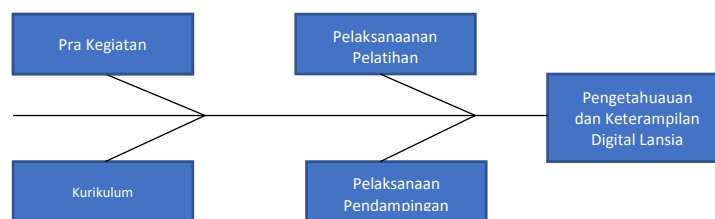
Vol. 5 No 1 Tahun 2023

ISSN : 2964-0571 (Online) ISSN XXXX-XXX (Print)

Tersedia Online di <http://ejournal.iain-manado.ac.id/index.php/tarsius>.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan Akademi Digital Lansia dimulai dengan pembukaan dan pembacaan doa oleh pendeta di GMIM Yarden Singkil Kampung Islam. Peserta merupakan Jemaah lansia pada gereja tersebut, mereka telah melakukan registrasi sebelum masuk ke kegiatan ADL. Pelaksanaan pengabdian dilaksanakan secara luring kepada seluruh Jemaah lansia. Adapun beberapa tahapan kegiatan yang dilakukan sebagai berikut :



Gambar 1 Bagan Pelaksanaan Pengabdian Akademi Digital Lansia

Pertama yaitu persiapan kegiatan, pada kegiatan ini sebanyak 10 relawan dikumpulkan untuk diberikan materi dalam bentuk pelatihan singkat selama 5 hari. Pada tahapan ini seluruh relawan hadir dan mendengarkan serta berdiskusi mengenai tujuan dari pengabdian yang akan dilakukan secara bersama-sama (Dosen, Mahasiswa dan Mafindo) untuk menemukan persamaan persepsi sehingga pada saat dilapangan tidak ada kesalahpahaman bentuk kegiatan serta pembagian kerja yang akan dilakukan. Kegiatan ini awal diprakarsai oleh Ketua Mafindo Kota Manado yaitu Taufani.

Kedua yaitu sosialisasi kurikulum Tular Nalar, sebagai kegiatan nasional yang disponsori oleh Google.co.id tentu memiliki kurikulum yang menjadi landasan dalam melakukan pengabdian ini. Kurikulum ini mencakup dua kegiatan yaitu Akademi Digital Lansia (ADL) dan Sekolah Kebangsaan (SK). Khusus pada pengabdian ini berfokus pada ADL yang dimana kurikulum yang dibangun merupakan tentang bagaimana bisa aman dan lancar dalam menggunakan internet terutama pada aplikasi youtube dan pesan penipuan yang biasanya beredar di sosial media baik facebook, whatsapp, Instagram dan lain sebagainya. Pada sosialisasi kurikulum dibawa langsung oleh penanggungjawab kegiatan Tular Nalar wilayah Sulawesi Utara (Muh. Kamil Jafar).

Ketiga yaitu pelatihan ADL, pada kegiatan ini para relawan memberikan pengetahuan dan penjelasan berkenaan dengan cara menggunakan smartphone dengan positif tanpa rasa takut dan aman. Materi pertama menjelaskan mengenai aplikasi youtube, dalam hal ini menunjukkan manfaat positif dari youtube serta cara mengolah informasi yang akan diterima agar para lansia tidak mendapatkan informasi tidak benar (hoax) dan tidak mudah terprovokasi dari berbagai berita yang sering tersebar melalui sosial media. Para lansia

TARSIUS :**Jurnal Pengabdian Tarbiyah, Religius, Inovatif, Edukatif dan Humanis.****Vol. 5 No 1 Tahun 2023****ISSN : 2964-0571 (Online) ISSN XXXX-XXX (Print)**Tersedia Online di <http://ejournal.iain-manado.ac.id/index.php/tarsius>.

diberikan pengetahuan bagaimana dapat melakukan cek fakta melalui beberapa link dari media yang telah terverifikasi. Setelah menjelaskan tentang youtube, para relawan kemudian memberikan pengetahuan berkenaan dengan penipuan online yang banyak meresahkan warga terutama lansia. Upaya ini dilakukan untuk meminimalisir korban penipuan dari lansia.



Gambar 2 Pelatihan dan Sosialisasi Akademi Digital Lansia. (1)



Gambar 3 Pelatihan dan Sosialisasi Akademi Digital Lansia. (2)

Keempat yaitu pendampingan pasca pelatihan ADL, seminggu setelah pelatihan para relawan kembali mengunjungi beberapa lansia para peserta ADL. Kegiatan ini bertujuan untuk mengingatkan kembali para lansia mengenai tata cara menggunakan internet secara aman. Sembilan (9) dari sebelas (11) lansia yang kami damping telah mempraktikkan penggunaan smartphone serta telah bisa melakukan verifikasi terhadap berita bohong di aplikasi youtube. Kelima, kami membagikan stiker dan poster tentang pentingnya literasi digital agar dapat terhindar dari berbagai macam dampak negative dari internet, terutama berkenaan dengan penipuan online dan berita bohong (hoax).

TARSIUS :

Jurnal Pengabdian Tarbiyah, Religius, Inovatif, Edukatif dan Humanis.

Vol. 5 No 1 Tahun 2023

ISSN : 2964-0571 (Online) ISSN XXXX-XXX (Print)

Tersedia Online di <http://ejournal.iain-manado.ac.id/index.php/tarsius>.



Gambar 4. Foto Bersama Para Pengurus Jemaah Lansia GMIM Yarden Singkil

KESIMPULAN

Akademi Digital Lansia (ADL) memberikan pengetahuan dan keterampilan baru kepada lansia dalam mengolah dan memahami internet yang ada disekitar mereka. Penggunaan aplikasi youtube yang selama ini mereka gunakan sebagai sumber informasi utama ketika mencari berita dan referensi telah mengalami sebuah perubahan, mereka sudah mulai kritis dalam memahami berita ataupun informasi yang beredar. Penipuan online juga sudah mulai mereka bisa cegah dengan melakukan verifikasi kepada sumber-sumber berita yang terpercaya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih, pertama kepada Tim Pelaksanan Program Tular Nalar yang telah memberikan dukungan dalam bentuk kurikulum selama kegiatan berlangsung. Kedua, kepada Pengurus Pusat dan Daerah Masyarakat Anti Fitnah Indonesia (MAFINDO) yang telah mempercayakan pelaksanaan Akademi Digital Lansia (ADL) kepada para penulis. Ketiga, penulis ucapkan terimakasih kepada pengurus GMIM Yarden Singkil Kampung Islam Kota Manado yang telah memfasilitasi penulis untuk melaksanakan kegiatan di lokasi Gereja mereka dan Keempat, kepada Google yang telah memberikan bantuan dana untuk melaksanakan kegiatan ini dari tahun 2022 hingga 2023.

REFERENSI

Bawden, D. 2001. *Information and Digital Literacies : A Riview of Concepts*. in Journal of Documentation, 57(2), 218-259.

Nasrullah, Rulli. 2017. *Literasi Digital, Gerakan Literasi Nasional*. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.

TARSIUS :

Jurnal Pengabdian Tarbiyah, Religius, Inovatif, Edukatif dan Humanis.

Vol. 5 No 1 Tahun 2023

ISSN : 2964-0571 (Online) ISSN XXXX-XXX (Print)

Tersedia Online di <http://ejournal.iain-manado.ac.id/index.php/tarsius>.

Restianty, Ajani. 2018. *Literasi Digital, Sebuah Tantangan Baru Dalam Literasi Media*. Vol. 1 Nomor 1. Jurnal Kehumasan (GUNAHUMAS).

Silalahi, Dumaris. 2022. *Literasi Digital Berbasis Pendidikan : Teori, Praktek dan Penerapannya*. Global Eksekutif Teknologi : Sumatera Barat.